

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur.<sup>2</sup> Pendekatan lain disebutkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan anak kandung dari paradigma empirisme yang memahami kenyataan sosial sebagai fakta-fakta yang dapat digeneralisasi melalui pengukuran secara objektif.<sup>3</sup> Pendekatan kuantitatif identik dengan pemecahan permasalahan dengan statistik. Ciri utama pendekatan kuantitatif adalah penerapan prosedur kerja secara baku dan transfer data kedalam angka-angka numerical, khususnya yang menyangkut atribut dan kualitas subjek. Dengan analisis statistic, angka-angka ini diolah sedemikian rupa sehingga memberi jalan pada penarikan kesimpulan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Zaini Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 191

<sup>2</sup> Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 95

<sup>3</sup> Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 82

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 85

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen (*experimental research*) yang bertujuan untuk menguji pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh media audio visual (X). Sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ).

Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang menuntut peneliti memanipulasi dan mengendalikan satu atau lebih variabel bebas serta mengamati variabel terikat, untuk melihat perbedaannya atau suatu penelitian yang melihat hubungan sebab akibat kepada dua atau lebih variabel dengan memberi perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Untuk melihat pengaruhnya, maka kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dibandingkan dengan kelompok eksperimen yang tidak diberi *treatment*, kelompok ini biasa disebut kelompok kontrol.<sup>5</sup>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi experimental design* yang merupakan pengembangan dari *true experimental design*. *Quasi experimental design* disebut juga dengan eksperimen semu. Pada penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir mirip sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian...*, hal. 64

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 116

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua buah variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat)

1. Variabel Independen (bebas) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat.
2. Variabel Dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.
3. Variabel Kontrol yaitu variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.<sup>8</sup>

Berdasarkan judul diatas maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (bebas) (X) : Media Audio Visual
2. Variabel Dependen (Terikat) (Y1) : Motivasi Belajar Siswa
3. Variabel Dependen (Terikat) (Y2) : Hasil Belajar Siswa
4. Variabel kontrol : Kelas, Mata Pelajaran dan Jenis kelamin

---

<sup>7</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikas, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 103

<sup>8</sup> Chandra Christalisana, "Pengaruh Pengalaman dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan pada Proyek di Kabupaten Pandeglang" *Jurnal Fondasi*, Vol. 7, No.1, 2018, hal. 91

### C. Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>9</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Darul Hikmah Tulungagung.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 2 kelas yang berjumlah 65 peserta didik.

#### 3. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Margono menyatakan bahwa yang dimaksud dengan sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang serepresentatif.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>12</sup> Teknik *Purposive sampling* ini digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa kedua kelompok sampel memiliki kemampuan rata-rata yang sama. Sampel dalam penelitian ini

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, hal. 108

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 118

<sup>11</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal.47

<sup>12</sup> Anna Armeini Rangkuti, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Kencana, 2017), hal. 7.

sebanyak 65 peserta didik yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas VIII B sebanyak 35 peserta didik dan VIII C sebanyak 30 peserta didik.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

Kelas	$\Sigma$ peserta didik
VIII B	35
VIII C	30
$\Sigma$	65

#### D. Kisi-kisi instrumen

- a. Kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar peserta didik

**Table 3.2**

#### Kisi – Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Item
Motivasi Belajar	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4
	b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7,8
	c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan	9
	d. Adanya penghargaan dalam belajar	10,11

	e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	12,13
	f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik	14,15

Kisi-kisi instrumen di atas akan digunakan untuk menyusun angket motivasi belajar dengan jumlah 15 butir soal. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Linkert*. Dengan skala *Linkert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik nol untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Linkert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, tidak setuju. Menurut Sugiyono dalam menganalisa dan yang berasal dari angket bergradasi yang berupa kata-kata antara lain sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, maka jawaban tersebut dapat berupa skor 1 sampai 4 adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Media Penelitian.....*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal. 108

Table 3.3

## Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

## b. Kisi-kisi instrumen tes tulis

Tabel 3.4

## Kisi-Kisi Instrumen Tes Tulis

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	Nomor Soal
Hasil Belajar	Memahami Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah.	Mengidentifikasi sejarah berdirinya dinasti Al-Ayyubiyah	Pilihan ganda	1,2,3,4,5
		Menunjukkan tokoh tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah	Pilihan ganda	6,7,8,9,10,11
		Menjelaskan masa pemerintahan Dinasti Ayyubiyah	Pilihan ganda	12,13,14
		Mengidentifikasi berakhirnya Dinasti	Pilihan ganda	15,16,17,29,30

		Ayyubiyah		
		Mengidentifikasi perkembangan wilayah Dinasti Ayyubiyah	Pilihan ganda	18,19,20,21,22
		Menyebutkan tokoh-tokoh di masa Dinasti Ayyubiyah	Pilihan ganda	23,24,25,26,27,28

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan yang telah dipilih. Dengan kata lain, instrumen penelitian dapat disebut dengan alat ukur.<sup>14</sup> Dalam hal pengumpulan data, instrumen sangat penting dalam penelitian, karena instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini digunakan 3 macam instrumen penelitian, yaitu:

#### 1. Pedoman angket

Pedoman angket yaitu alat bantu yang digunakan peneliti yang dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai permintaan

<sup>14</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 66

<sup>15</sup> Baso Intang Sappaile, "Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan", *Jurnal Instrumen Penelitian Pendidikan*, Vol. 03, No. 06, 2007, hal. 379

pengguna. Tujuan angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden memberikan jawaban.<sup>16</sup> Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa setelah adanya perlakuan.

## 2. Tes tulis

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah tes pilihan ganda karena tes pilihan ganda mempunyai beberapa kelebihan seperti penskorannya mudah, cepat, objektif dan dapat mencakup bahan materi yang luas dalam satu tes, serta realibilitasnya lebih tinggi dibandingkan dengan tes uraian. Soal pilihan ganda yang dibuat berjumlah total 25 soal.

Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan *Post Test* (tes akhir), tes akhir ini dilakukan setelah peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen melaksanakan pembelajaran materi yang telah ditentukan dengan perlakuan yang berbeda.

## F. Data dan Sumber data

### 1. Data

Data adalah kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang bisa dipercaya kebenarannya sehingga bisa digunakan untuk dasar menarik kesimpulan. Data dibagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian...*, hal. 57

- a. Data primer adalah data yang didapat dari responden langsung.<sup>17</sup> Meliputi hasil angket yang diisi oleh peserta didik, dan hasil belajar peserta didik.
- b. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri dalam pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada yang diperoleh dari perpustakaan atau penelitian terdahulu.<sup>18</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data nama peserta didik yang diambil dari arsip MTs Darul Hikmah Tulungagung dan data lain yang relevan.

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>19</sup> Adapun yang termasuk sumber data pada penelitian ini antara lain responden atau seseorang yang menjadi bagian dari sampel penelitian, dokumen atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti dokumen data peserta didik kelas MTs Darul Hikmah Tulungagung.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang

---

<sup>17</sup> Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hal. 11

<sup>18</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 22

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian...*, hal.129

harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.<sup>20</sup> Pemberian angket berfungsi untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

## 2. Tes

Tes merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penelitian.<sup>21</sup> Tes pada pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.<sup>22</sup> Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman materi yang diteliti. Tes dilakukan di dalam kelas dan dikerjakan oleh peserta didik kelas VIII B dan kelas VIII C MTs Darul Hikmah Tulungagung. Tes tersebut diharapkan bisa mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan

---

<sup>20</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 75

<sup>21</sup> Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, (Malang: Irdh, 2018), hal. 2

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Prenada Media, 2016), hal.87

penelitian.<sup>23</sup> Tujuan analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

Teknik analisis data dalam metode penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik. Ada dua macam uji statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran data apa adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan (generalisasi). Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa uji statistik antara lain:

#### 1. Analisis Uji coba instrumen

##### a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kesahihan suatu instrumen. Dalam perhitungan uji validitas, digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus *Korelasi Product Moment*, yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r : harga koefisien korelasi antar x dan y

---

<sup>23</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*...hal. 206-208.

- $n$  : sampel atau jumlah subyek yang diteliti
- $\Sigma x$  : jumlah nilai dari sampel  $x$
- $\Sigma y$  : jumlah nilai dari sampel  $y$
- $\Sigma xy$  : jumlah hasil kali dan  $y$
- $\Sigma x^2$  : jumlah kuadrat  $x$
- $\Sigma y^2$  : jumlah kuadrat  $y$ <sup>25</sup>

Untuk menghitung validitas item soal digunakan perhitungan statistik korelasi Product Moment yaitu dengan menggunakan *SPSS 21 for Window*. Berikut adalah langkah-langkah pengujian validitas dengan SPSS adalah :

- 1) Masuk ke program SPSS
  - 2) Klik *Variabel View* dan buat data. Lalu pada kolom decimals ubah semua angka menjadi 0.
  - 3) Klik *Data View*. Masukkan data pada halaman *Data View*.
  - 4) Klik *Analyze*, kemudian sub menu *Correlate*, pilih *Bivariate*.
  - 5) Setelah muncul kolom *Bivariate*, masukkan semua variabel ke kotak variabels, kemudian cek list *Pearson*, *Two Tailed*, dan *Flag*.
  - 6) Klik OK<sup>26</sup>
- b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya.<sup>27</sup> Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal.183

<sup>26</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 50-54

Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), dimana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,05. Rumus dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas *alpha cronbach*

k : banyak item pertanyaan

$\sum \sigma^2$  : total varians per item pertanyaan

$\Sigma t^2$  : total varians

Berikut adalah langkah-langkah pengujian reliabilitas dengan *SPSS* :

- 1) Masuk ke program *SPSS*
- 2) Klik *Variabel View* dan buat data. Lalu pada kolom decimals ubah semua angka menjadi 0.
- 3) Klik *Data View*. Masukkan data pada halaman *Data View*.
- 4) Klik *Analyze*, kemudian sub menu *Scale*, pilih *Reliability Analysis*.
- 5) Setelah muncul kolom *Reliability Analysis*, masukkan semua variabel ke kotak variabels, kemudian pilih model alpha.
- 6) Klik OK.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatnawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), hal. 75

<sup>28</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hal. 78-81

## 2. Uji Prasyarat

Adapun uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat untuk melakukan teknik analisis statistika. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas diharuskan terdistribusi normal, karena untuk uji t mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal.<sup>29</sup> Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu sig. > 0,05 diartikan data normal.

Uji normalitas ini dilakukan dengan mengambil nilai hasil tes dari kelas VIII. Untuk uji normalitas ini digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada *SPSS 21*.

### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah uji prasyarat yang digunakan untuk Uji statistik. Uji ini dilakukan untuk mengetahui jenis data yang akan diuji mempunyai varians yang sama atau tidak.<sup>30</sup>

Uji dilakukan untuk mengetahui sampel yang dikendaki dalam penelitian ini berasal dari populasi dengan varian yang sama (homogen) atau tidak. Untuk uji homogenitas ini menggunakan *SPSS 21*.

### c. Uji T

---

<sup>29</sup> Slamet & Aglis, *Metode Riset ...*, hal.137

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 139

Uji t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel Independen terhadap variabel dependen.<sup>31</sup> Dalam membuat uji t langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI, pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak adanya signifikan dalam penelitian ini

Ha : Adanya signifikan dalam penelitian ini

2) Pengambilan keputusan

Jika taraf sig. > 0,05 (5%) maka Ho diterima

Jika taraf sig. < 0,05 (5%) maka Ho ditolak.

d. Uji Manova

Uji manova ini digunakan untuk mencari pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Perbedaan utama antara ANOVA dan MANOVA terletak pada banyaknya jumlah variabel dependennya. Pada MANOVA jumlah variabel dependen lebih dari satu dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih. Apabila kita melakukan variabel covariate pada

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 141

variabel independennya maka menjadi multivariate *Analysis of Variance* (MANOVA).<sup>32</sup> Pada uji ini menggunakan SPSS 21.

Hipotesis yang diuji di dalam penelitian ini berbunyi :

a.  $H_a$  : Adanya pengaruh positif signifikan antara media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung .

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

b.  $H_a$  : Adanya pengaruh positif signifikan antara media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung..

c.  $H_a$  : Adanya pengaruh positif yang signifikan antara media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

---

<sup>32</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*,(Semarang: Universitas Diponegoro, 2016 ), hal. 86

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Setelah menentukan nilainya, adapun kriteria menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen.
- b. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu variabel independen tidak berpengaruh dengan variabel dependen.